

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang diminati oleh pasar dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan ikan hias Indonesia terus meningkat menyebabkan Indonesia kini merupakan negara pengekspor ikan hias terbesar ke – 3 pada tahun 2015. Potensi ikan hias Indonesia cukup besar yaitu 450 spesies dari total 1.110 spesies ikan hias air tawar di dunia dan 400 spesies telah diperdagangkan sebagai ikan hias (Suhana, 2017).

Ikan pala pinang (*Desmopuntius pentazona*) merupakan spesies yang terdapat diperairan tawar rawa gambut. Ikan pala pinang secara fisik ikan mirip ikan sumatera (*Puntius tetrazona*). Habitat ikan pala pinang berupa rawa gambut dengan aliran air coklat tua (*blackwater*) (Eschmeyer *et al.*, 2017). Ikan pala pinang terdapat diperairan Pulau Bangka hal ini didukung oleh kondisi Pulau Bangka terdapat lahan gambut.

Warna wadah dalam kegiatan budidaya dapat mempengaruhi cahaya pada media pemeliharaan disebabkan penyerapan, pemantulan, dan pembiasan panjang gelombang cahaya. Cahaya yang mempengaruhi beberapa tingkah laku ikan seperti rangsangan untuk makan, melindungi diri dan rangsangan untuk mendekati cahaya (Baskoro dan Effendy, 2005). Ikan memerlukan intensitas cahaya tertentu untuk mendeteksi dan menangkap pakan, namun cahaya yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan stres bahkan kematian (Boeuf dan Bail, 1999). Penglihatan ikan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jarak penglihatan, kisaran dan cakupan warna yang jelas, kekontrasan dan kemampuan membedakan objek yang bergerak (Gunarso, 1985).

Pada vertebrata, pigmentasi kulit bisa diubah dengan stimulasi hormonal dan warna dari latar belakang wadah pemeliharaan sebagai faktor - faktor penentu untuk intensitas dan pola pigmentasi kulit (Imanpoor & Abdollahi, 2011). Warna ikan yang dipelihara pada kondisi terang akan memberikan reaksi warna berbeda dengan ikan yang dipelihara ditempat gelap karena adanya perbedaan reaksi

melanosom yang mengandung pigmen melanofor terhadap rangsangan warna cahaya yang ada (Said *et al.*, 2005). Warna wadah budidaya akan mempengaruhi intensitas cahaya dan panjang gelombang yang dipantulkan kembali, kondisi ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup (Subiyanto *et al.*, 2013). Penelitian pada warna wadah pemeliharaan yang berbeda sebelumnya sudah dilakukan oleh Pratama (2018) tentang Pengaruh Warna Wadah Pemeliharaan Terhadap Peningkatan Intensitas Warna Ikan Guppy (*Poecilia reticulata*) dalam penelitian ini warna wadah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan intensitas warna ikan guppy.

Oleh karena itu untuk mengetahui dan mengembangkan keberadaan ikan pala pinang serta meningkatkan potensi pemanfaatan ikan lokal di Pulau Bangka yang berkesinambungan, penelitian terkait penyesuaian lingkungan hidup ikan pala pinang di wadah budidaya perlu dilakukan. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan potensi ikan hias di Indonesia khususnya di Pulau Bangka. Ikan pala pinang yang ditemui saat ini dapat dikembangkan sebagai komoditi ikan hias.

1.2 Rumusan Masalah

Ikan pala pinang merupakan ikan yang biasanya terdapat di rawa gambut dan aliran air coklat tua (*blackwater*). Variabel lingkungan yang berbeda dari habitat aslinya tentu akan mempengaruhi proses kehidupan organisme didalamnya. Oleh karena itu organisme akuatik harus mampu beradaptasi sebagai respon terhadap perubahan-perubahan variabel lingkungan tersebut. Warna wadah pemeliharaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi proses kehidupan organisme akuatik. Ikan pala pinang jenis ikan yang ditemukan dalam jumlah yang sedikit karena hanya dapat ditemukan di beberapa sungai di Pulau Bangka. Ikan pala pinang berpotensi sebagai ikan hias karena memiliki corak yang mirip dengan ikan hias komersial ikan sumatera. Untuk menghindari kepunahan ikan pala pinang dilakukannya langkah-langkah domestikasi. Warna wadah pemeliharaan yang sesuai dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup di wadah pemeliharaan. Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh warna wadah pemeliharaan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan pala pinang?
2. Apakah warna wadah pemeliharaan yang terbaik bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan pala pinang?

1.3 Kerangka Pemikiran

Ikan pala pinang (*Desmopuntius pentazona*) di Pulau Bangka termasuk dalam ikan lokal. Pemeliharaan ikan dilakukan untuk mengembangkan potensi ikan pala pinang dilihat dari bentuk fisik mirip ikan sumatra (*Puntius tetrazona*) dan berpotensi sebagai ikan hias komersial. Warna wadah pemeliharaan diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan pala pinang. Kerangka pemikiran pada penelitian ini terdapat pada Gambar 1 :



Gambar 1. Diagram Kerangka Pemikiran

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menjelaskan pengaruh warna wadah pemeliharaan ikan pala pinang terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidupnya.
2. Mendapatkan warna wadah pemeliharaan terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan pala pinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bahan Informasi adaptasi ikan pala pinang terhadap warna wadah pemeliharaan untuk kegiatan budidaya.
2. Meningkatkan keberhasilan domestikasi ikan pala pinang sebagai ikan hias lokal di Pulau Bangka.

